
SIARAN PERS

NOMOR: HM.02.07/10/2024

Jakarta, 29 Mei 2024

tentang

Rapat Koordinasi Nasional Bidang Kearsipan Tahun 2024

Samarinda – Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) melaksanakan Rapat Koordinasi Nasional Bidang Kearsipan Tahun 2024 di Hotel Mercure, Samarinda, Kalimantan Timur dalam rangka peringatan Hari Kearsipan ke-53 dengan jumlah peserta mencapai 1.300 orang. Pada kesempatan ini dilaksanakan penyampaian laporan kinerja kearsipan tahun 023 oleh Pelaksana Tugas Kepala ANRI, Imam Gunarto dan *talkshow* kearsipan ” *Sustainable Archiving* dan Peran Strategis dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025 – 2029” yang dipandu moderator, Valerina Daniel yang juga merupakan moderator Debat Calon Presiden Tahun 2024.

Imam Gunarto menyampaikan kinerja kearsipan yang mengalami peningkatan. “Kinerja kearsipan nasional sampai dengan April 2024 tergambar dalam tiga kelompok program kearsipan, yaitu Tertib Arsip, Transformasi Digital dan Memori Kolektif Bangsa. Capaian kinerja kearsipan tergambar dalam empat indikator utama, yaitu indeks kepatuhan terhadap kebijakan kearsipan, indeks ketersediaan arsip, indeks pelayanan informasi kearsipan, indeks reformasi birokrasi, dan Alhamdulillah, semuanya sudah mencapai hasil baik dengan skor 80,24.”

Tahun 2023, ANRI memiliki program prioritas dalam rangka pendampingan penataan dan digitalisasi arsip pada 63 kementerian lembaga yang akan pindah ke Ibukota Negara Nusantara (IKN). Penataan tersebut diharapkan menjadi percepatan untuk menciptakan pengelolaan arsip yang tertib dan dikelola secara elektronik, sehingga apabila lembaga tersebut pindah ke IKN maka arsip tersebut dapat terus diakses dengan mudah secara digital tanpa dengan membawa fisik arsip.

Imam Gunarto menyampaikan pula bahwa percepatan pelaksanaan digitalisasi kearsipan meliputi tiga strategi pokok. Pertama, implementasi SRIKANDI yang sampai tahun 2024 mencapai 685 lembaga dan daerah atau 97,30%. Sementara itu, tingkat digitalisasi arsip berdasarkan hasil audit pengelolaan arsip elektronik tahun 2023, pada Kementerian Lembaga mencapai 97%, pada provinsi mencapai 79% dan untuk Kabupaten/Kota masih 33%. Dengan demikian, pencapaian kinerja digitalisasi arsip dirasa masih sangat kurang terutama untuk Kabupaten/Kota.

Adapun pada *talkshow* kearsipan menghadirkan empat orang narasumber yang terdiri atas Deputi Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat, dan Kebudayaan Bappenas, Amich Alhumami, Penasihat ANRI Bidang Tertib Arsip, Nugroho Ananto, Penasihat ANRI Bidang Transformasi Digital Kearsipan, Prof. Yudho Giri Sucahyo, Penasihat Ahli Bidang Memori Kolektif Bangsa, Prof. Susanto Zuhdi. Ammich menekankan peran penting ANRI dalam pembangunan kebudayaan. Ia menyatakan bahwa ANRI memainkan peran kunci dalam merekam memori kolektif bangsa, yang sangat penting untuk kemajuan kebudayaan dan pembangunan sosial ekonomi.

Tidak hanya itu, pada *talkshow* ini juga membahas tentang pentingnya digitalisasi dalam birokrasi. Narasumber kedua, Penasihat ANRI Bidang Tertib Arsip, Nugroho Ananto Wijoyo menyoroti peran teknologi dalam mempermudah pekerjaan arsiparis dan bagaimana ANRI memanfaatkan momentum ini untuk mengintegrasikan teknologi dalam pengelolaan arsip.

Sementara itu, Penasihat ANRI Bidang Transformasi Digital Kearsipan, Prof. Yudho Giri Sucahyo memaparkan tentang aplikasi Srikandi yang digunakan oleh ANRI. Ia menjelaskan transisi dari masyarakat berbasis cetak ke digital dan bagaimana otomasi serta inovasi teknologi informasi membuat pekerjaan arsiparis lebih efisien. Kearsipan dapat menjadi salah satu pilar penting dalam pembangunan kebudayaan dan memori kolektif bangsa.

Hal tersebut pun diungkapkan narasumber Penasihat Ahli Bidang Memori Kolektif Bangsa, Prof. Susanto Zuhdi menyatakan bahwa arsip adalah pemantik memori bangsa, mengingatkan pada perjalanan sejarah yang penting sebagai pedoman masa depan. Zuhdi optimis bahwa arsip akan tetap menjadi pilar penting bagi memori kolektif bangsa.

Sebagai informasi, *talkshow Sustainable Archiving* dan Peran Strategis dalam RPJMN 2025 – 2029 dilaksanakan untuk memberikan pedalaman mengenai peran dan posisi bidang kearsipan dalam RPJMN 2025-2029 kepada audiens, sehingga perencanaan program dan kegiatan yang disusun oleh lembaga kearsipan daerah/ perguruan tinggi/ unit kearsipan kementerian/ lembaga/ BUMN dapat sejalan dengan gambaran program bidang kearsipan dalam skala nasional yang tertuang dalam RPJMN 2025-2029. Selain itu, melalui kegiatan ini pun diharapkan dapat menjaring masukan dari para narasumber untuk menyusun RPJMN Bidang Kearsipan 2025-2029 dan menjadi spirit bagi audiens untuk merencanakan dan melaksanakan program kearsipan yang sejalan dengan visi dan misi pembangunan nasional, meningkatkan literasi arsip, dan mampu menghadirkan program kearsipan yang turut memberikan manfaat kepada masyarakat.

}{ttd}

Informasi lebih lanjut hubungi:
Biro Perencanaan dan Humas ANRI
Email: humas@anri.go.id